BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 3 Selat Hilir ini beralamat di jalan Ahmad Yani, No. 47, Kuala Kapuas, Kalimantan Tengah.

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 3 Selat Hilir

Berdasarkan keterangan-keterangan dan dokumen yang ada di Sekolah Dasar Negeri 3 Selat Hilir yang beralamat di jalan Ahmad Yani, No. 47, Kuala Kapuas. SDN 3 Selat Hilir berdiri pada tahun 1975 yang dulunya bernama SDN Selat VII yang dikepalai oleh Bapak Basuni (Alm). SDN ini dimekarkan menjadi 2, yaitun SD yang bernama SDN Selat Hilir XIV yang dikepalai Ibu Sulastri. SDN Selat Hilir V sudah satu kali direhab yaitu pada tahun 1999 dan mendapatkan tambahan gedung yaitu 4 ruang termasuk ruang guru dan kepala sekolah, pintu keluar menghadap ke jalan Tambun Bungai sudah tidak ada lagi dan sekarang pintu gerbang SDN Selat Hilir V dipimpin oleh Bapak Jayusman S., beliau berinisiatif memindah alamat SDN Selat Hilir V dari jalan Tambun Bungai ke jalan Ahmad Yani.

Pada tahun 2002 SDN Selat Hilir V dan SDN Selat Hilir XIV disatukan lagi atau digabung menjadi satu.

Adapun urutan kepemimpinan Kepala Sekolah adalah sebagai berikut:

1) Tahun 1975 s/d 1993 : Bapak Basuni (Alm)

2) Tahun 1993 s/d 2001 : Ibu Lamiang Nuhan

3) Tahun 2001 s/d 2006 : Bapak Jayusman Sonokarso, S.Pd

4) Tahun 2006 s/d 2015 : Ibu Hj. Kasmiyati, S.Pd.I (Alm)

5) Tahun 2015 s/d sekarang : Ibu Marianah, S.Pd

2. Visi dan Misi SDN 3 Selat Hilir

1) Visi SDN 3 Selat Hilir

Membina akhlak, meraih prestasi, berwawasan global yang dilandasi nilai-nilai budaya luhur sesuai dengan ajaran agama.

- 2) Misi SDN 3 Selat Hilir
- a. Menanamkan keyakinan/aqidah melalui pengamalan ajaran agama;
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran melalui bimbingan dan latihan;
- c. Mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK, Bahasa, Olahraga dan Seni Budaya sesuai engan bakat, minat dan potensi siswa;
- d. Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.
 - 3) Tujuan SDN 3 Selat Hilir
- a. Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan;
- b. Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat provinsi;
- c. Meningkatkan dan mengoptimalkan kegiatan pengembangan diri dan ektrakurikuler;
- d. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan bersekolah yang lebih tinggi;
- e. Menjadi pelopor dan penggerak dilingkungan masyarakat sekitar;
- f. Menjadi sekolah yang diminati masyarakat.

3. Identitas Sekolah

1) Nama Sekolah : SDN 3 Selat Hilir

2) Status Sekolah : Negeri

3) Penyelenggaraan KBM : Pagi

4) Alamat Sekolah : Jl. Ahmad Yani No. 74 Kuala Kapuas

5) NPSN : 30200163

6) NSS : 101140104005

4. Kondisi Pegawai/Karyawan Sekolah

Tabel 4.1 Kondisi Pegawai/Karyawan Sekolah

No.	Tugas/Jabatan	Ijazah Tertinggi	Jumlah
1	Kepala Sekolah	S.1	1 Orang
2	Guru Kelas	S.1	16 Orang
3	Guru Kelas	D.II	1 Orang
4	Guru Agama Islam	S.1	2 Orang
5	Guru Agama Islam	D.II	1 Orang
6	Guru Agama Islam	S.2	1 Orang
7	Guru Agama Kristen Prostestan	S.1	2 Orang
8	Guru Agama Katolik	S.1	1 Orang
9	Guru Pendidikan Jasmani	D.II	3 Orang
10	Guru Bahasa Inggris/ Honor	S.1	2 Orang
11	Tenaga Administrasi (TU)/Honor	S.1	1 Orang

12	Pengelola Perpustakaan/ Honor	S.1	1 Orang
13	Penjaga Sekolah	SMA	1 Orang
Jumlah Keseluruhan			33 Orang

Sumber data: Tata Usaha Sekolah Dasar Negeri 3 Selat Hilir Kuala Kapuas

5. Data Siswa dan Rombongan Belajar

Tabel 4.2 Data Siswa dan Rombongan Belajar

	KELAS								Rombongan					
	I]	Ι	I	II	Γ	V	7	7	1	/ I	Jumlah		Belajar
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	17
30	36	36	27	41	31	24	21	33	35	38	41	202	191	1 /
6	66	6	53	7	2	4	5	6	8	7	'9	39	93	17

Keterangan:

1) Kelas 1 : Terdiri 1.A, 1.B, 1.C 2) Kelas 2 : Terdiri 2.A, 2.B, 2.C 3) Kelas 3 : Terdiri 3.A, 3.B, 3.C 4) Kelas 4 ; Terdiri 4.A, 4.B 5) Kelas 5 : Terdiri 5.A, 5.B, 5.C 6) Kelas 6 : Terdiri 6.A, 6.B, 6.C

Sumber data: Tata Usaha Sekolah Dasar Negeri 3 Selat Hilir Kuala Kapuas

6. Data Agama

Tabel 4.3 Data Agama

No.	Kelas	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha
1	I	45	18	1	2	-
2	II	42	21	-	-	-
3	III	50	19	1	2	-
4	IV	28	15	-	2	-
5	V	48	19	-	1	-
6	VI	55	25	-	1	-
Ju	mlah	266	117	2	8	-

Sumber data: Tata Usaha Sekolah Dasar Negeri 3 Selat Hilir Kuala Kapuas

7. Data Sarana Prasarana

Tabel 4.4 Data Sarana Prasarana

No.	Uraian	Jumlah	Luas (m ²)
1	Tanah	1	2.507 m^2
2	Bangunan Sekolah	3 Unit	738 m^2
3	Halaman Sekolah	1	1.373 m^2
4	Ruangan:		
	Ruang Belajar	3 Unit	640 m^2
	Ruang Kelas/Bilik	17 Ruang	640 m^2
	Ruang Kepala Sekolah	1	49 m^2
	Ruang Guru	1	49 m^2
	Kantin Sekolah	1	16 m ²
	Ruang Perpustakaan	1	30 m^2
	Ruang UKS	1	$24,5 \text{ m}^2$
	Ruang Bimbingan Konseling	-	-
	WC	5	11 m^2
	Gudang	-	-
	Jumlah	28	6.066.5 m ²

Sumber data: Tata Usaha Sekolah Dasar Negeri 3 Selat Hilir Kuala Kapuas

8. Barang-Barang Inventaris Sekolah

Tabel 4.5 Barang-Barang Inventaris Sekolah

No.	Uraian	Jumlah
1	Meja Guru	37 Unit
2	Kursi Guru	37 Unit
3	Meja Belajar Murid	225 Unit
4	Kursi Belajar Murid	440 Buah
5	Papan Tulis	11 Unit
6	Papan Data Kantor	16 Set
7	Kursi Tamu	2 Set
8	Komputer/Laptop	5 Unit
9	Rak Buku Perpustakaan	3 Buah

10	Mesin Ketik	2 Unit
11	Mesin Stensil Manual	-
12	Peralatan KIT IPA	3 Unit
13	Peralatan Olahraga	2 Set
14	Tape Recorder/VCD/Sound System	2 Unit
15	Buku Perpustakaan	1391 Eks.
16	Proyektor "SONIK"	1 Unit
17	Layar Proyektor	1 Unit
18	Buku-buku Pelajaran:	
	Kelas 1	320 Eks.
	Kelas 2	359 Eks.
	Kelas 3	405 Eks.
	Kelas 4	416 Eks.
	Kelas 5	342 Eks.
	Kelas 6	392 Eks.

Sumber data: Tata Usaha Sekolah Dasar Negeri 3 Selat Hilir Kuala Kapuas

9. Data Guru dan Pegawai Sekolah

Tabel 4.6 Data Guru dan Pegawai Sekolah

No.	Nama/NIP	Pangkat/ Gol	ТМТ	Jabatan	Pend. Terakhir
1	Marianah, S.Pd 19620426 198502 2 001	IV/a	01-10-2002	Kepala Sekolah	S.1
2	Mawarni, S.Pd 19560609 197802 2 003	IV/a	01-04-2002	Guru Kelas	S.1
3	Nuliatie YH Anggen 19591112 198002 2 001	IV/a	01-04-2003	Guru Kelas	D.II
4	Theo Kena, S.Pd 19561114 198012 1 002	IV/a	01-10-2003	Guru PAK	S.1
5	Hamidah, S.Pd.I 19561114 197911 2 003	IV/a	01-04-2004	Guru PAI	S.1
6	Supriani H. Badar, A.Ma 19550602 197911 2 002	IV/a	01-04-2005	Guru PAI	D.II
7	Ruseni Mating 19550421 198009 2 001	IV/a	01-04-2004	Guru PJOK	D.II
8	Mariati, S.Pd	IV/a	01-04-2005	Guru Kelas	S.1

	19630924 198305 2 007				
9	Tunjang, S.Pd	IV/a	01-04-2006	Guru Kelas	S.1
	19641118 198502 1 002	1 1 / 4	01 01 2000	Gura ixelas	5.1
10	Joharno, S.Pd	IV/a	01-04-2006	Guru Kelas	S.1
	19611111 198502 1 003				
11	Kasmiyati, S.Pd	IV/a	01-10-2006	Guru Kelas	S.1
	19650705 198501 2 001				
12	Ester Albrin, S.Pd	IV/a	01-04-2006	Guru Kelas	S.1
	19660515 198603 2 012				
13	Hj. Rusdiana, S.Pd.SD	IV/a	01-04-2006	Guru Kelas	S.1
	19641027 198603 2 010				
14	Syamsul Khair, S.Pd.SD	IV/a	01-04-2007	Guru Kelas	S.1
	19620606 198502 1 003				
15	Rianto, S.Pd	IV/a	01-04-2007	Guru Kelas	S.1
	19640310 198509 1002		01.01.005	~ ** 1	g 1
16	Hj. Saidah, S.Pd.I	IV/a	01-04-2007	Guru Kelas	S.1
1.7	19680404 198712 2 001	TT 7./	01.04.2000	G BIOIZ	D.11
17	Undung	IV/a	01-04-2008	Guru PJOK	D.II
10	19651017 198608 2 001	13.7/-	01 04 2000	C W-1	S.1
18	Salie, S.Pd.SD 19660306 198712 2 002	IV/a	01-04-2009	Guru Kelas	5.1
19	Rusmalati, S.Pd.SD	IV/a	01-04-2009	Guru Kelas	S.1
19	19651228 199007 2 002	I V/a	01-04-2009	Guru Keras	5.1
20	Susanto, S.Pd.SD	IV/a	01-10-2008	Guru Kelas	S.1
20	19680422 199305 1 001	1174	01 10 2000	Gura Reias	5.1
21	Christy, S.Pd	IV/a	01-04-2009	Guru Kelas	S.1
	19710507 199410 2 001	2 , , ,	01 01 200		211
22	Yanti Susie, S.Pd	IV/a	01-04-2010	Guru Kelas	S.1
	19720103 199309 2 001				
23	Winahyu Lestari, S.Pd.I	IV/a	01-10-2010	Guru Kelas	S.1
	19700902 199301 2 001				
24	Premitiva Flora Titie, S.Ag	IV/a	01-04-2010	Guru PAK	S.1
	19580223 197903 1 005				
25	Marie Alberta	IV/a	01-04-2010	Guru PAK	S.1
	19701203 199301 2001				
26	Afrand Kasmir, S.Pd	IV/a	01-10-2010	Guru PJOK	S.1
	19680906 199301 2 001				
27	Gusti Bahriansyah, M.Pd.I	III/b	01-04-2010	Guru PAI	S.2
26	19800726 200501 1 005	TTT 0	04.04.2042	<u> </u>	g i
28	Dina Aulia, S.Pd.I	III/b	01-04-2010	Guru PAI	S.1
	19801125 200501 1 005				

29	Rebo	II/c	01-04-2010	Penjaga	SMA
	19640611 199001 1 001			Sekolah	
30	Kasire Asrianty, SS			Guru B.	S.1
				Inggris	
31	Almira Denita, S.Pd			Guru B.	S.1
				Inggris	
32	Roland A. Wengkau,SE			Tata Usaha	S.1
33	Mardiana			Pengelola	S.1
				Perpustakaan	

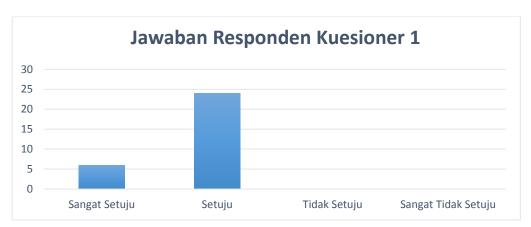
Sumber data: Tata Usaha Sekolah Dasar Negeri 3 Selat Hilir Kuala Kapuas

B. Penyajian Data

1. Penyajian Data Tata Ruang Kantor (Office Layout)

Setelah penulis memberikan penjelasan tentang gambaran umum lokasi penelitian. Pada bagian ini, penulis akan menguraikan data-data yang penulis dapatkan berdasarkan hasil kuesioner/angket dilapangan ketika penulis melaksanakan riset. Adapun data yang penulis dapatkan dilapangan dapat diuraikan sebagai berikut:

Gambar 4.1 Perabot dan Mesin Kantor Telah Sesuai dengan Jenis Pekerjaan Guru



Dari gambar 4.1 diatas, maka sesuai dengan hasil angket yang dilakukan bahwa jawaban setuju mendominasi karena kebanyakan para guru merasa bahwa perabotan dan mesin kantor telah sesuai dengan jenis pekerjaan guru.

Gambar 4.2 Tata Ruang Kantor yang Ada Berpengaruh Terhadap Penyelesaian Tugas dengan Baik



Sumber data: Hasil Penelitian 2016

Dari gambar 4.2 diatas, maka sesuai dengan hasil angket yang dilakukan bahwa jawaban setuju mendominasi karena kebanyakan para guru merasa bahwa tata ruang kantor yang ada berpengaruh terhadap penyelesaian tugas dengan baik.

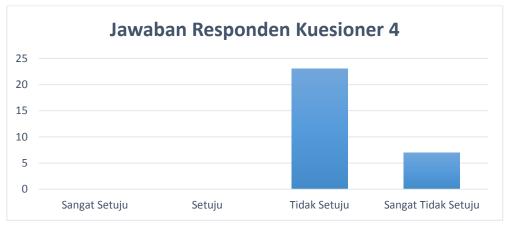
Jawaban Responden Kuesioner 3

30
25
20
15
10
5
O Sangat Setuju Setuju Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju

Gambar 4.3 Tata Ruang Kantor Diatur Menurut Pergerakan Informasi dan Tugas

Dari gambar 4.3 diatas, maka sesuai dengan hasil angket yang dilakukan bahwa jawaban tidak setuju mendominasi karena kebanyakan para guru merasa bahwa tata ruang kantor belum diatur menurut pergerakan informasi dan tugas. Tujuan utama tata ruang kantor selain memberikan kenyamanan yaitu untuk mempersingkat arus tugas dan informasi. Tapi pada kenyataannya tata ruang kantor di SDN 3 Selat Hilir Kuala Kapuas Kalimantan Tengah belum diatur menurut pergerakan arus informasi dan tugas sehingga yang ada terjadinya penyelesaian pekerjaan menjadi lebih lama dan alurnya menjadi rumit. Tata ruang kantor yang ada masih sembarangan tidak memperhatikan azas rangkaian kerja dan azas jarak terpendek.

Gambar 4.4 Penataan Ruang Kantor Telah Memperhatikan Efisiensi Jarak



Dari gambar 4.4 diatas, maka sesuai dengan hasil angket yang dilakukan bahwa jawaban tidak setuju mendominasi karena kebanyakan para guru merasa bahwa penataan ruang kantor belum memperhatikan efisiensi jarak.

Gambar 4.5 Lorong dan Jalan Diciptakan Nyaman dan Lebar untuk Menciptakan Efisiensi Arus Kerja



Dari gambar 4.5 diatas, maka sesuai dengan hasil angket yang dilakukan bahwa jawaban setuju mendominasi karena kebanyakan para guru merasa bahwa 1 belum terciptanya lorong dan jalan yang nyaman dan lebar untuk menciptakan efisiensi arus kerja. Tersedianya lorong atau jalan di dalam ruangan untuk bekerja memberikan pengaruh yang sanagat besar terhadap mobilitas dan arus kerja guru. Keadaan di Sekolah Dasar Negeri 3 Selat Hilir Kuala Kapuas Kalimantan Tengah yang ada yaitu lorong yang tersedia hampir disetiap bagian tidak sesuai dengan ukuran yang semestinya berukuran 2 m.

Gambar 4.6 Perubahan Tata Ruang Kantor Dilakukan Jika Terdapat Penambahan Perabot dan Penambahan Guru



Sumber data: Hasil Penelitian 2016

Dari gambar 4.6 diatas, maka sesuai dengan hasil angket yang dilakukan bahwa jawaban setuju mendominasi karena kebanyakan para guru merasa bahwa perubahan tata ruang kantor dilakukan jika terdapat penambahan perabot dan penambahan guru.

Gambar 4.7 Perubahan Tata Ruang Kantor Dilakukan Secara Berkala



Dari gambar 4.7 diatas, maka sesuai dengan hasil angket yang dilakukan bahwa jawaban setuju mendominasi karena kebanyakan para guru merasa bahwa perubahan tata ruang kantor dilakukan secara berkala.

Gambar 4.8 Tata Ruang Kantor yang Ada Berpengaruh Terhadap Pengawasan Guru



Dari gambar 4.8 diatas, maka sesuai dengan hasil angket yang dilakukan bahwa jawaban tidak setuju mendominasi karena kebanyakan para guru merasa bahwa tata ruang kantor belum berpengaruh terhadap pengawasan guru.

Jawaban Responden Kuesioner 9

Gambar 4.9 Tata Ruang Kantor Telah Disesuai dengan Luas Ruangan

0 Sangat Setuju Setuju Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju

25201510

Sumber data: Hasil Penelitian 2016

Dari gambar 4.9 diatas, maka sesuai dengan hasil angket yang dilakukan bahwa jawaban tidak setuju mendominasi karena kebanyakan para guru merasa bahwa tata ruang kantor belum disesuaikan dengan luas ruangan, karena keadaan ruangannya terbatas dan luasnya tidak memadai.

Gambar 4.10 Luas Ruang Telah Sesuai dengan Jumlah Guru



Dari gambar 4.10 diatas, maka sesuai dengan hasil angket yang dilakukan bahwa jawaban setuju mendominasi karena kebanyakan para guru merasa bahwa luas ruangan telah sesuai dengan jumlah guru.

Gambar 4.11 Tata Ruang Kantor Memperhatikan Jenis Peralatan yang Ada



Dari gambar 4.11 diatas, maka sesuai dengan hasil angket yang dilakukan bahwa jawaban tidak setuju mendominasi karena kebanyakan para guru merasa bahwa tata ruang kanor belum memperhatikan jenis peralatan yang ada. Penataan ruang kantor yang baik harus memperhatikan jenis peralatan yang ada, jika jenis peralatan yang digunakan berukuran besar maka tata riang kantor diatur seefisien mungkin dan peralatan tersebut tidak menghalangi rutinitas pekerjaan.

Gambar 4.12 Jenis dan Jumlah Peralatan Berpengaruh Terhadap Kebutuhan Ruangan



Sumber data: Hasil Penelitian 2016

Dari gambar 4.12 diatas, maka sesuai dengan hasil angket yang dilakukan bahwa jawaban tidak setuju mendominasi karena kebanyakan para guru merasa bahwa jenis dan jumlah peralatan belum berpengaruh terhadap kebutuhan ruangan.

Jawaban Responden Kuesioner 13

25
20
15
10
5
0
Sangat Setuju Setuju Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju

Gambar 4.13 Tata Ruang Kantor yang Ada Memberikan Kemudahan Bergerak

Dari gambar 4.13 diatas, maka sesuai dengan hasil angket yang dilakukan bahwa jawaban tidak setuju mendominasi karena kebanyakan para guru merasa bahwa tata ruang kantor belum memberikan kemudahan bergerak.

Hasil data jawaban responden dari tata ruang kantor (*office layout*). tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi untuk mengetahui nilai rata-rata atau *Mean* dari data tata ruang kantor (*office layout*). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Tentang Skor Angket Responden

No	X	F	FX
1	96	2	192
2	54	2	108
3	53	1	53
4	87	1	87
5	91	1	91
6	50	1	50
7	62	2	124
8	88	1	88
9	61	1	61
10	59	1	59
	Jumlah	13	913

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$=\frac{931}{13}$$

= 70.23

Berdasarkan hasil perhitungan *mean* di atas, rata-rata skor skala tata ruang kantor (*office layout*) adalah 70,23 atau berada pada tingkatan kuat.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Tentang Tata Ruang Kantor (*Office Layout*)

No	Interval	Kriteria	F	%
1	63 – 84	Kuat	5	38,47
2	42 - 62	Sedang	8	61,53
3	21 - 41	Rendah	-	-
	Jumlah			100,0

2. Penyajian Data Kinerja Guru

Setelah penulis memberikan penjelasan tentang gambaran umum lokasi penelitian. Pada bagian ini, penulis akan menguraikan data-data yang penulis dapatkan berdasarkan hasil kuesioner/angket dilapangan ketika penulis melaksanakan riset. Adapun data yang penulis dapatkan dilapangan dapat diuraikan sebagai berikut:

Gambar 4.14 Kemampuan Potensial Guru Berpengaruh Terhadap Pencapaian Kinerja



Sumber data: Hasil Penelitian 2016

Dari gambar 4.14 diatas, maka sesuai dengan hasil angket yang dilakukan bahwa jawaban setuju mendominasi karena kebanyakan para guru merasa bahwa kemampuan potensial guru berpengaruh terhadap pencapaian kinerja.

Gambar 4.15 Para Guru Memiliki Kemampuan Potensial yang Unggul



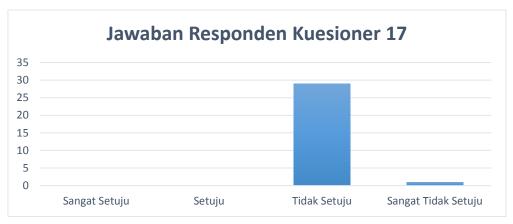
Dari gambar 4.15 diatas, maka sesuai dengan hasil angket yang dilakukan bahwa jawaban setuju mendominasi karena kebanyakan para guru merasa bahwa para guru memiliki kemampuan potensial yang unggul.

Gambar 4.16 Seluruh Guru Memiliki Pengetahuan Dibidang Kerjanya Masing-Masing



Dari gambar 4.16 diatas, maka sesuai dengan hasil angket yang dilakukan bahwa jawaban tidak setuju mendominasi karena kebanyakan para guru merasa bahwa seluruh guru belum memiliki pengetahuan dibidang kerjanya masing-masing.

Gambar 4.17 Guru yang Memiliki Keahlian Selalu Mendapat Perhatian Khusus



Sumber data: Hasil Penelitian 2016

Dari gambar 4.17 diatas, maka sesuai dengan hasil angket yang dilakukan bahwa jawaban tidak setuju mendominasi karena kebanyakan para guru merasa bahwa guru yang memiliki keahlian belum mendapat perhatian khusus.

Gambar 4.18 Semua Guru Memiliki Keterampilan Khusus dalam Pekerjaannya



Dari gambar 4.18 diatas, maka sesuai dengan hasil angket yang dilakukan bahwa jawaban tidak setuju mendominasi karena kebanyakan para guru merasa bahwa tidak semua guru memiliki keterampilan khusus dalam pekerjaannya.

Gambar 4.19 Latar Belakang Pendidikan Guru Telah Sesuai dengan Pekerjaan yang Dikerjakan



Dari gambar 4.19 diatas, maka sesuai dengan hasil angket yang dilakukan bahwa jawaban sangat setuju mendominasi karena kebanyakan para guru merasa bahwa latar belakang pendidikan guru telah sesuai dengan pekerjaan yang dikerjakan.

Gambar 4.20 Instansi Selalu Memberikan Pendidikan Kepada Guru untuk Melakukan Pengembangan Karir



Sumber data: Hasil Penelitian 2016

Dari gambar 4.20 diatas, maka sesuai dengan hasil angket yang dilakukan bahwa jawaban tidak setuju mendominasi karena kebanyakan para guru merasa bahwa instansi tidak selalu memberikan pendidikan kepada guru untuk melakukan pengembangan karir.

Gambar 4.21 Para Guru Selalu Memiliki Sikap Disiplin dalam Bekerja



Dari gambar 4.21 diatas, maka sesuai dengan hasil angket yang dilakukan bahwa jawaban setuju mendominasi karena kebanyakan para guru merasa bahwa para guru memiliki sikap disiplin dalam bekerja.

Jawaban Responden Kuesioner 22

16
14
12
10
8
6
4
2
0
Sangat Setuju Setuju Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju

Gambar 4.22 Para Guru Selalu Mematuhi Aturan

Sumber data: Hasil Penelitian 2016

Dari gambar 4.22 diatas, maka sesuai dengan hasil angket yang dilakukan bahwa jawaban setuju mendominasi karena kebanyakan para guru merasa bahwa para guru masih ada yang tidak patuh aturan

Gambar 4.23 Penilaian Kerja Dilakukan untuk Memotivasi Guru



Dari gambar 4.23 diatas, maka sesuai dengan hasil angket yang dilakukan bahwa jawaban setuju mendominasi karena kebanyakan para guru merasa bahwa penilaian kerja dilakukan untuk memotivasi guru.

Gambar 4.24 Penilaian Kinerja yang Dilakukan Pihak Instansi Dilihat Berdasarkan Hasil Pekerjaannya



Dari gambar 4.24 diatas, maka sesuai dengan hasil angket yang dilakukan bahwa jawaban setuju mendominasi karena kebanyakan para guru merasa bahwa penilaian kinerja yang dilakukan pihak instansi dilihat berdasarkan hasil pekerjaannya.

Hasil data jawaban responden dari kinerja guru tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi untuk mengetahui nilai rata-rata atau *Mean* dari data tata ruang kantor (*office layout*) terhadap kinerja guru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Tentang Skor Angket Responden

No	X	F	FX
1	93	1	93
2	92	2	184
3	49	1	49
4	59	1	59
5	63	2	126
6	74	1	74
7	76	1	76
8	94	1	94
9	93	1	93
Jumlah		11	848

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$848$$

$$= 77.09$$

Berdasarkan hasil perhitungan *mean* di atas, rata-rata skor skala kinerja guru adalah 77,09 atau berada pada tingkatan kuat.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Tentang Kinerja Guru

No	Interval	Kriteria	F	%
1	63 - 84	Kuat	9	81,82
2	42 - 62	Sedang	2	18,18
3	21 - 41	Rendah	-	-
Jumlah			11	100,0

C. Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pengaruh tata ruang kantor (*office layout*) terhadap kinerja guru pada guru yang berjumlah 30 orang. Data kemudian dianalisis dengan rumus *Product Moment*. Adapun rumus *Product Moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

 \mathbf{r}_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat.

X : Variabel bebasY : Variabel terikatN : Jumlah responden

Untuk lebih jelasnya menghitung korelasi *Product Moment*, perlu dibuat tabel kerja sebagai berikut :

Tabel 4.9 Perhitungan Kerja Pengaruh *Product Moment* Tata Ruang Kantor (*Office Layout*) Terhadap Kinerja Guru

Respdn	X	Y	XY	\mathbf{X}^2	\mathbf{Y}^2
1	96	63	6048	9216	3969
2	96	61	5856	9216	3721
3	54	62	3348	2916	3844
4	53	59	3127	2809	3481
5	54	60	3240	2916	3600
6	87	69	6003	7569	4761
7	91	75	6825	8281	5625
8	50	60	3000	2500	3600
9	62	60	3720	3844	3600
10	88	60	5280	7744	3600
11	61	58	3538	3721	3364
12	62	60	3720	3844	3600
13	59	60	3540	3481	3600
14	93	60	5580	8649	3600
15	92	58	5336	8464	3364
16	52	55	2860	2704	3025
17	59	60	3540	3481	3600
18	63	56	3528	3969	3136
19	92	57	5244	8464	3249
20	63	59	3717	3969	3481
21	74	58	4292	5476	3364
22	76	59	4484	5776	3481
23	95	59	5605	9025	3481
24	94	53	4982	8836	2809
25	53	53	2809	2809	2809
26	61	47	2867	3721	2209
27	72	55	3960	5184	3025
28	54	54	2916	2916	2916
29	56	57	3192	3136	3249
30	75	58	4350	5625	3364
N=30	$\sum X = 2137$	$\Sigma Y = 1765$	∑XY= 126507	$\sum X^2 = 160261$	$\sum Y^2 = 104527$

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$= \frac{30 X 126507 - (2137)(1765)}{\sqrt{\{30 X 160261 - (2137)^2\} \{30 X 104527 - (1765)^2\}}}$$

$$= \frac{3795210 - 3771805}{\sqrt{\{4807830 - 4566769\} \{3135810 - 3115225\}}}$$

$$= \frac{23405}{\sqrt{5962240685}}$$

$$= \frac{23405}{77215,55}$$

$$= 0.303$$

Dari perhitungan di atas diperoleh r_{xy} sebesar 0,303, ini menunjukkan r_{xy} sebesar 0,303 berada pada 0,200 – 0,400. Dengan demikian dapat diketahui bahwa koefisien korelasi tata ruang kantor (*office layout*) terhadap kinerja guru adalah terdapat korelasi searah atau korelasi positif.

Untuk mengetahui signifikasi atau tidaknya hasil akhir perlu dikonsultasikan dengan tabel kritik r *Product Moment* dengan berpatokan pada df (derajat kebebasan). Dengan rumus df = N - 2 diperoleh df sebesar (30 - 2 = 28). Dengan melihat tabel nilai

r *Product Moment* maka dapat diketahui bahwa dengan df sebesar 28, diperoleh r_t , pada taraf signifikan 5 % = dan pada taraf signifikan 1 % = .

Dengan memperhatikan dan membandingkan besarnya r_{xy} dengan seperti yang diketahui 0,303 sedangkan r_t masing-masing pada taraf signifikan 5 % = dan pada taraf signifikan 1 % = . Dengan demikian ternyata r_{xy} lebih kecil daripada r_t maka hipotesis alternative ditolak pada taraf signifikan 1 % sehingga dapat diketahui bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara tata ruang kantor (office layout) terhadap kinerja guru yang mana hasil diperoleh sebesar 0,303 dan dalam interval koefisien korelasi antara 0,200 – 0,400 dengan menunjukkan hasil korelasi yang rendah sehingga penelitian ini menunjukkan hasil yang tidak signifikan.

Hasil penyajian data menunjukkan bahwa tata ruang kantor (office layout) berada pada kategori kuat dengan frekuensi sebanyak 5 orang dan prosentase 38,47 %. Sedangkan tata ruang kantor (office layout) berada pada kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 8 orang dan prosentase 61,53 % dan tata ruang kantor (office layout) berada pada kategori rendah tidak ada. Selain itu hasil penyajian data dari kinerja guru berada pada kategori tinggi dengan frekuensi 9 orang dan prosentase 81,82 %. Sedangkan kinerja guru berada pada kategori sedang dengan frekuensi 2 orang dan prosentase 18,18 % dan kinerja guru berada pada kategori rendah tidak ada.

Dari hasil diatas terlihat bahwa data hasil penelitian yang dilakukan tidak terdapat korelasi yang signifikan antara tata ruang kantor (*office layout*) terhadap kinerja guru karena dalam penelitian interval koefisien korelasi antara 0,200 – 0,400 menunjukkan korelasi rendah sehingga hasil yang diperoleh tidak signifikan karena

dalam hasil penelitian ini menunjukkan 0,229 yang artinya hasil itu tidak signifikan. Berdasarkan ketentuan uji hipotesis yang telah ditentukan maka hipotesis alternatif ditolak. Hal ini berarti terdapat korelasi positif yang tidak signifikan pada kategori rendah antara tata ruang kantor (*office layout*) terhadap kinerja guru.